

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan berlandaskan budaya bangsa untuk membentuk kehidupan bangsa sekarang dan yang akan datang. Dari sudut pandang tersebut, kurikulum 2013 dikembangkan pada tahun 2013 berdasarkan keragaman budaya bangsa Indonesia, bertujuan untuk membangun kehidupan hari ini dan meletakkan dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Persiapan peserta didik untuk kehidupan masa depan menjadi perhatian kurikulum. Hal ini mengandung makna bahwa kurikulum merupakan desain pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda negara

Salah satu perubahan mendasar dalam kurikulum 2013 adalah model pembelajaran. Model kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dengan lima tahapan pembelajaran, yaitu observasi, menanya, mencoba, menalar dan komunikasi. Model pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum baru meliputi terbuka/ pembelajaran berbasis permintaan, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran berorientasi masalah adalah pendekatan pembelajaran yang menimbulkan masalah kontekstual untuk mendorong siswa untuk belajar. Dalam kelas berorientasi masalah, siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah nyata. Masalah pembelajaran berorientasi adalah model pembelajaran yang menantang siswa untuk bekerja dalam

kelompok untuk menemukan solusi dari masalah nyata. Masalah-masalah ini digunakan untuk membuat siswa penasaran dengan pelatihan yang mereka pertimbangkan. Tujuan diberikan kepada siswa sebelum siswa mempelajari konsep atau materi yang berkaitan dengan masalah yang perlu ditangani. Model pembelajaran dengan *problem based learning*, Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa diharapkan terlibat dalam proses penelitian yang memerlukan identifikasi masalah, pengumpulan data, dan pemecahan masalah dengan menggunakan data tersebut. Ini bisa menjadi teks laporan observasi yang bertanggung jawab, karena sama dengan menemukan sumber untuk menulis teks laporan observasi, dan menggunakan sumber itu menjadi masalah. Tentang perbedaan antara satu jenis teks dan jenis teks lainnya. Misalnya, struktur teks itu sendiri bisa berbeda. Misalnya, teks deskriptif dan teks prosedur memiliki struktur yang berbeda, meskipun kedua teks tersebut termasuk dalam kategori jenis teks fakta. Teks prosedur terstruktur dan dapat digeneralisasikan jika teks deskriptif bercirikan tidak terstruktur dan tidak digeneralisasi.

Ada banyak jenis teks dalam program pelatihan 2013, dan dalam arti luas, dimungkinkan untuk memilih teks artistik dan non-artistik. Teks sastra dibagi menjadi teks naratif dan teks tak terucapkan. Teks-teks non-artistik dikelompokkan ke dalam teks-teks aktual yang mengandung subkelompok teks laporan dan prosedur, serta teks balasan yang dikelompokkan menjadi teks bergerak dan teks penjelasan. Salah satu teks yang menjadi perhatian dalam kurikulum 2013 adalah teks laporan.

Teks laporan adalah teks yang berisi tentang gambaran umum laporan tentang apa saja yang berupa observasi. Teks laporan ini juga disebut sebagai teks klasifikasi, karena memuat klasifikasi jenis-jenis teks berdasarkan kriteria tertentu. Jenis teks ini menggambarkan atau menggambarkan bentuk,

karakteristik, atau sifat umum, seperti benda, hewan, tumbuhan, orang, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta kita.

Teks ini didasarkan pada teks deskriptif yang menggambarkan objek sehingga pembaca dapat mengkreasiannya meskipun memiliki struktur yang berbeda, yang menjadi perhatian pembelajaran pada kurikulum 2013. Ada banyak pilihan topik untuk dikembangkan. Tiba-tiba. Jika topiknya terlalu spesifik, teks tersebut dikategorikan sebagai teks deskriptif dan bukan teks laporan observasi yang lebih urgen dibandingkan jenis teks lainnya. Survei memberikan gambaran umum. Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X MTS mathlabul ulum . Dari hasil wawancara ditemukan bahwa sulit untuk membangkitkan minat untuk memahami teori, dan sulit untuk mempraktikkannya karena kurangnya peralatan dan infrastruktur.

Permasalahan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi pengajar untuk memberikan pengajaran yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran bolavoli guru dalam hal ini diperlukan kesabaran, ketekunan dan kejelian. Guru harus mencari alternatif untuk mengajar ketika memilih dan mengidentifikasi metode atau model yang tepat untuk mengajar dan mengajar bola voli.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan umum yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan motorik, keterampilan kritis, tindakan moral, pembiasaan olahraga, dan jenis kesehatan tertentu, yang direncanakan untuk mencapai tujuan nasional. pendidikan. Pengenalan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu investasi jangka panjang dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan upaya pembinaan masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga, pembentukan sikap dan motivasi, serta dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal.karena bertujuan untuk

mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan motorik, keterampilan kritis, tindakan moral, pembiasaan olahraga dan jenis kesehatan tertentu, yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pengenalan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu investasi jangka panjang dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan upaya pembinaan masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga, pembentukan sikap dan motivasi, serta dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Guru dianggap sebagai informan utama, dan distribusi materi diberikan oleh guru olahraga sebelum, selama, dan setelah pertemuan. Semua keputusan dibuat oleh guru olahraga. Pengamatan penulis dalam proses pendidikan dan pembelajaran, pembelajaran tidak tercapai dengan baik karena pembelajaran bersifat teacher-centric dan tidak memperhatikan aspek perkembangan psikomotorik siswa.

Selain didedikasikan untuk gaya mengajar teacher-centric, kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah ada gaya mengajar dan pendekatan pembelajaran lain yang dapat digunakan dan diterapkan pada praktik pendidikan jasmani. Tentunya sebagai seorang guru harus berusaha mencari cara agar proses belajar mengajar menjadi lebih inovatif. Guru pendidikan jasmani harus responsif dan mudah beradaptasi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghadapkan mereka pada tiga bidang: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebagai calon pendidik, penulis merasa perlu dilakukan penelitian untuk menemukan pendekatan pembelajaran yang lebih baik untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan motorik. Menurut Suzianto, Suryadi Damanik

Penelitian memperoleh gambaran dari hasil wawancara dari beberapa siswa kelas X MTS mathlabul ulum. dalam hasil wawancara tersebut ditemukan

kesulitan-kesulitan dalam menumbuh kembangkan minat siswa dalam memahami teori, sulit melakukan praktek karena kurangnya sarana dan prasarana.

Permasalahan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi pengajar PJOK untuk memberikan pengajaran yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran bolavoli guru di butuhkan kesabaran, keuletan dan kejelian. Dalam hal ini, guru harus mencari alternatif pembelajaran ketika memilih dan menentukan metode atau model yang tepat untuk pembelajaran dan bola voli. Dalam mengatasi permasalahan di atas, model dan strategi pelatihan yang hanya menggunakan model dan strategi tradisional perlu dimutakhirkan. Saya seorang guru pusat. Untuk itu, guru perlu mempelajari berbagai model dan strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah, meningkatkan siswa dalam minat belajar dan memecahkan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Ada banyak model dan strategi yang baik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan model pembelajaran berbasis masalah dengan harapan hasil belajar yang lebih baik. Penggunaan gaya belajar bermasalah adalah model yang mengajak siswa untuk bekerja memecahkan masalah dalam kelompok.

Pada pembelajaran bolavoli di kelas X MTS mathlabul ulum menggunakan model *problem based learning*, sebagai penyempurnaan pembelajaran bolavoli sebelumnya. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran bolavoli.

B. Rumusan masalah

1. proses analisis penerapan pembelajaran model *problem based learning* terhadap materi pembelajaran bolavoli di MTS mathlabul ulum tahun pelajaran 2020-2021?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui hasil dari analisis penerapan pembelajaran model *problem*

based learning terhadap materi pembelajaran bolavoli di MTS mathlabul ulum tahun pelajaran, 2020-20121

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman tentang pembelajaran *problem based learning* terhadap pembelajaran bolavoli bagi siswa MTS dan sederajat.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti ini dapat menjadi informasi bagaimana dampak atau hasil dari analisis penerapan pembelajaran model *problem based learning* terhadap materi pembelajaran bolavoli.
 - b. Bagi guru sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan yang timbul dari penerapan pembelajaran model *problem based learning* terhadap materi pembelajaran bolavoli.
 - c. Bagi siswa meningkatkan minat dalam belajar siswa untuk keberhasilan akademik.

E. Definisi operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak ada perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca mengenai istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut.

1. Model pembelajaran adalah sebagai acuan atau pandangan awal untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas dan juga berfungsi sebagai penentu keberhasilan belajar mengajar di dalam kelas kenapa saya mengatakan seperti itu, karena dari model pembelajaran kita bisa faham harus bagaimana pola yang harus digunakan oleh seorang pengajar agar proses belajar mengajar itu dapat berjalan seperti yang diinginkan.
2. Model pembelajaran *problem based learning*, dengan mekanisme guru memberikan permasalahan kepada peserta didik dan peserta didik harus

mencari jalan keluar atau menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dan akan membuat peserta didik lebih faham dan akan lebih lengket dalam ingatan dari pada dengan cara mendengar dan akan membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar karena secara tidak langsung peserta didik merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

3. Permainan bolavoli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan ke udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan

Mts MATHLABUL ULUM terletak didesa Matanair Kecamatan Rubaru Sabupaten Sumenep, yayasan yang menyediakan MI/SD sederajat dan MTS/SMP Sederajat dan sekolah yang masih sangat menjunjung tatakrama dan disetiap belajar pembelajaran masih berbau pesantren.

